



**ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN BAHASA PADA BUKU TEKS  
BAHASA SUNDA *GAPURA BASA* KELAS VII SMP**

**Yuliani Mayasari<sup>1</sup>, Dingding Haerudin<sup>2</sup>, Nunuy Nurjanah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia  
Corresponding Author: [yulianims2020@upi.edu](mailto:yulianims2020@upi.edu)

**DOI: 10.15294/piwulang.v10i1.52503**

Accepted: December 9<sup>th</sup> 2021 Approved: June 22<sup>th</sup> 2022 Published: June 30<sup>th</sup> 2023

**Abstrak**

Salah satu unsur pendukung dalam pembelajaran adalah buku teks. Kelayakan isi dan bahasa buku teks bahasa Sunda harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, selain itu isi buku teks sendiri harus sesuai dengan kompetensi inti pada pembelajaran itu. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan isi dan kelayakan bahasa pada buku ajar Bahasa Sunda *Gapura Basa* SMP kelas VII edisi revisi 2017. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Data berupa kata, kalimat yang dideskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan isi dan bahasa pada buku teks Bahasa Sunda *Gapura Basa* kelas VII SMP sesuai dengan instrumen yang ditetapkan oleh BSNP yang meliputi kesesuaian antara materi dan kurikulum dan kompetensi dasar yang berlaku, keakuratan materi yang ada di dalam buku, dan pendukung materi yang ada. Kelayakan bahasa meliputi komunikasi, lugas, koherensi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Sunda yang benar serta penggunaan istilah, gambar atau lambang sesuai dengan perkembangan peserta didik juga berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks pelajaran bahasa Sunda *Gapura Basa* SMP kelas VII edisi revisi 2017 layak untuk digunakan oleh Pendidik dalam proses belajar mengajar.

**Kata kunci:** *Buku Ajar; Bahasa Sunda; Gapura Basa; Kelayakan Bahasa; Kelayakan Isi*

**Abstract**

*The feasibility of the content and language of the Sundanese language textbook must be in accordance with the applicable curriculum, besides the content itself must be related with the core competencies of the learning. The purpose of this study was to determine the feasibility of content and appropriateness of the language in 2017 revised edition of Sundanese Gapura Basa textbook for SMP class VII. The research method used a qualitative method. The data in the form of words and sentences. The results showed that the appropriateness of the content and language of the Sundanese Gapura Basa textbook for class VII SMP was in accordance with the instruments set by the BSNP which included the suitability of the material and the curriculum and the applicable basic competencies, the accuracy of the material in the book, and supporting material used. The feasibility of the language includes communication, straightforwardness, coherence, conformity with the correct Sundanese language rules and the use of terms, pictures, or symbols according to the development of students. The results of the research also show that the Sundanese language textbook Gapura Basa SMP grade VII revised 2017 edition is feasible to use. by educators in the teaching and learning process.*

**Keywords:** *Content Feasibility; Gapura Basa; Sundanese; Textbook; Language Eligibility*

## PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan, buku teks memegang peran yang sangat penting. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Chamisjatin (2013) bahwa buku teks memegang peran penting bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku teks menjadi salah satu unsur yang menunjang sarana dan prasarana pendidikan serta mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Sampai saat ini banyak yang menganggap bahwa buku teks merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam kelas (Mahardika, 2020). Anggapan tersebut mengakibatkan tuntutan terhadap kualitas buku teks yang seolah-olah sangat dibutuhkan oleh siswa.

Buku teks pelajaran merupakan acuan wajib yang digunakan di sekolah. Ciri-ciri buku teks adalah: (1) sumber materi ajar; (2) menjadi referensi baku untuk mata pelajaran tertentu; (3) disusun sistematis dan sederhana; dan (4) disertai petunjuk pembelajaran. Bagi guru buku teks merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran (Kusuma, 2018). Buku teks bagi siswa juga merupakan sumber belajar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai (Anisah, 2017).

Buku teks ada yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan ada juga yang diterbitkan oleh swasta. Jenis buku teks ada dua kelompok yaitu buku teks wajib dan buku teks penunjang (Khalifah, 2023). Buku teks wajib merupakan buku teks untuk

pembelajaran di sekolah yang disusun oleh tim berkualitas serta memenuhi syarat kelayakan sedangkan buku penunjang merupakan buku teks yang diterbitkan oleh penerbit Swasta (Wardani, 2018). Pada umumnya materi pembelajaran dalam buku teks memuat materi yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian dan juga kemampuan penguasaan IPTEK.

Buku teks yang ideal harus mendukung dan sesuai dengan implementasi kurikulum (Wulan *et al.*, 2020). Kualitas isi atau materi yang disampaikan harus sesuai dengan kurikulum bahasa yang digunakan dalam buku teks, penyajian buku teks harus pula disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (Kurikulum 2013). Bilamana pengembangan dan penyajian materi sudah relevan dengan kurikulum maka dapat disimpulkan bahwa buku teks tersebut berkualitas (Rohim & Haerudin, 2022). Ghofur (2009: 9) menyatakan bahwa buku teks yang berkualitas tinggi dapat dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan belajar siswanya.

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan cabang ilmu tertentu dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan teknologi (Rahmawati, 2015). Isi buku merupakan bahan pelajaran yang disajikan di dalam buku pelajaran. Untuk mengetahui isi di dalam buku pelajaran diperlukan ukuran-ukuran standar yang mencakup masalah seperti kesesuaian materi dengan kurikulum, relevansi materi

ditinjau dari segi tujuan pendidikan, kebenaran materi ditinjau dari segi ilmu bahasa dan ilmu sastra, dan terakhir adalah kesesuaian materi pokok dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

Goodman dan Burk (Sumardi, 2000, hlm. 87) berpendapat bahwa untuk memilih dan mengembangkan bahan pelajaran bahasa perlu mempertimbangkan tiga hal, yaitu kebutuhan siswa, kedekatan bahasa dengan bahasa/kemampuan berbahasa siswa dan terakhir yaitu kemenarikan bahan tersebut bagi siswa. Bahasa pelajaran bahan yang baik yaitu ada kedekatan bahan bahasa tersebut dengan bahasa/kemampuan bahasa siswa. Hal ini perlu mendapat perhatian serius. Komponen kebahasaan ini diuraikan menjadi beberapa sub komponen atau indikator yakni: 1) Keterbacaan yaitu tingkatan bahasa yang bisa memahami pembaca dalam mempelajari buku teks tersebut; 2) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar; 3) Logika berbahasa yaitu kesesuaian bahasa logika yang digunakan untuk memahami pembaca (Mulyono, 2007), sedangkan menurut Masnur Muslich (2010:3) dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

Berkenaan dengan memperhatikan peran penting buku teks dalam proses pembelajaran, buku teks seperti buku teks Bahasa Sunda yang digunakan oleh guru, siswa, dan proses pembelajaran di SMP perlu

dikaji kualitasnya. Melalui pengkajian kualitas buku teks dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai kualitas buku teks misal buku teks Bahasa Sunda yang selama ini digunakan di SMP. Begitu pentingnya faktor buku pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Sunda di SMP sehingga timbul pertanyaan mengenai standar atau kualitas buku SMP bahasa Sunda yang di pakai di sekolah saat ini baik dilihat dari segi penyajian isi dan bahasanya. Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis kelayakan isi dan bahasa buku ajar atau teks Bahasa Sunda. Penelitian mengenai analisis isi dan bahasa pada buku teks bahasa Sunda masih sedikit dilakukan oleh karena itu dilakukan penelitian berjudul "Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Pada Buku teks Bahasa Sunda "Gapura Basa" SMP kelas VII" Pembelajaran bahasa Sunda kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

## METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian analisis isi. Analisis isi yakni analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang kompleks. Krippendorff (Moleong, 2007, hlm. 220) mengemukakan analisis isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik simpulan yang replikatif dan sah dari data atau dasar konteksnya.

Data pada penelitian ini ialah kata dan kalimat pada buku teks mengenai kajian isi (materi dan penyajian) dan kajian bahasa. Sumber data pada penelitian ini adalah buku teks bahasa Sunda *Gapura Basa* SMP kelas VII.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif digunakan untuk menganalisis data dengan dengan membaca, memilah, dan mencatat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Masnur Muslich (2010), dan Mulyono (2007).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan indikator kelayakan Isi BNSP dalam analisis buku Bahasa Sunda SMP kelas VII, hasil analisis kelayakan isi pada buku ajar bahasa Sunda *Gapura Basa* kelas VII kurikulum 2013 edisi revisi 2017 memperoleh kategori layak walaupun beberapa Bab diperlukan revisi atau pembaharuan terhadap isi buku tersebut misalnya dalam latihan atau tugas dalam buku tersebut latihan soal atau tugas masih kurang karena baru sebagian Bab terdapat latihan soal seperti pilihan ganda (PG) untuk Bab lainnya memperoleh kategori sangat layak karena sudah hampir sempurna menyajikan materi yang sesuai dengan KI dan KD yang harus dicapai.

Ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam kelayakan isi buku teks, yaitu: (1) kesesuaian uraian materi dengan kurikulum (KI dan KD) yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

## Kelayakan Isi

### *Kesesuaian Uraian Materi dengan Kurikulum*

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dan Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013, pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran berbasis teks. Teks yang dimaksud dalam kurikulum ini tidak hanya berupa bahasa tulis, namun juga dapat berupa bahasa lisan dan gambar. Buku teks bahasa Sunda SMP kurikulum 2013 revisi 2017 sebagian besar memenuhi kedalaman materi yang dibutuhkan siswa. Contoh pada materi Bab II tentang '*Kaulinan Barudak*' siswa atau peserta didik pasti faham dengan wacana mengenai '*Kaulinan Barudak*' karena dengan didukung gambar sepenuhnya anak pasti mendapat kedalaman materi secara penuh.

### *Keakuratan Materi*

Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Buku teks bahasa Sunda *Gapura Basa* SMP/MTS kurikulum 2013 dari pelajaran I-VIII baik dari pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi pada kelas VII ini sebagian sudah memenuhi kompetensi untuk peserta didik namun mungkin ada beberapa materi yang harus dilengkapi lagi dengan gambar yang lengkap misalnya pada Sub Bab '*Kakawihan*' juga perlu ditambahkan gambar sehingga peserta didik bisa lebih memahami materi secara keseluruhan.

Berkaitan dengan kesesuaian contoh dengan kompetensi yang ingin dicapai pada Buku teks bahasa Sunda *Gapura Basa* kelas VII

kurikulum 2013 sudah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari contoh-contoh materi yang sudah disajikan, dengan adanya contoh materi pembaca atau peserta didik dapat mempelajari beberapa hal baru yang belum diketahui melalui buku teks bahasa Sunda *Gapura Basa* kelas VII kurikulum 2013 ini. Hal yang harus dipraktikkan dapat dipelajari juga melalui buku teks basa Sunda yang dilengkapi dengan contoh dan penjelasan yang terdapat pada buku ini.

#### ***Materi Pendukung Pembelajaran***

Buku teks bahasa Sunda *Gapura Basa* SMP/MTS Kelas VII kurikulum 2013 juga terdapat pelatihan, penugasan, dan terdapat penilaian sesuai dengan peruntutan penilaian autentik namun mengenai pelatihan atau tugas perlu ditambahkan lagi dalam beberapa Bab yang tidak terdapat pelatihan atau tugas misalnya latihan soal Pilihan Ganda, di dalam buku ini beberapa Bab dilengkapi pelatihan disetiap akhir pelajaran (Bab) dan terdapat pelatihan mandiri oleh peserta didik sehingga bisa mengembangkan kecerdasan ketelitian peserta didik dan kurikulum 2013 yang mengedepankan kemandirian peserta didik sehingga peserta didik akan lebih aktif dan tanggap.

#### **Kelayakan Bahasa**

Beberapa indikator yang harus diperhatikan kelayakan bahasa pada buku teks yakni 1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, 2) komunikatif, 3) keruntutan dan kesatuan gagasan, 4) penyajian pembelajaran, 5) Kelengkapan Penyajian. Berikut uraiannya di bawah ini.

#### ***Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik***

Buku teks bahasa Sunda *Gapura Basa* SMP/MTS Kelas VII kurikulum 2013 sudah memenuhi komponen kesesuaian dengan tingkatperkembangan peserta didik, kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik sudah memenuhi di kurikulum 2013 karena pada per Bab terdapat sistematika materi yang harus dipelajari secara mandiri.

#### ***Komunikatif***

Pada kurikulum 2013 terdapat keterbacaan pesan secara jelas. Tiap Bab pada kurikulum 2013 terdapat keterbacaan pesan, dari pesan moral hingga pesan yang harus disampaikan oleh peserta didik, selain itu terdapat ketepatan bahasa pada kurikulum 2013. Ketepatan bahasa yang dimaksudkan pada kurikulum 2013 yaitu sangat mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri.

#### ***Keruntutan dan Kesatuan Gagasan***

Buku teks bahasa Sunda *Gapura Basa* SMP/MTS Kelas VII kurikulum 2013 sudah memenuhi keruntutan dan keterpaduan Bab. Pada buku teks kelas VII terdapat ketentuan dan keruntutan Bab yang mana dari Bab I (hal. 4) sampai bab VIII (hal 125) isi per Bab runtut dan dapat dipahami oleh peserta didik.

#### ***Penyajian Pembelajaran***

Pada Buku teks bahasa Sunda *Gapura Basa* SMP/MTS Kelas VII kurikulum 2013 edisirevisi 2017 sudah memenuhi keterpusatan

pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*. Pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dan mengasah imajinasi, kreasi dan berpikir kritis.

Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik. Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam buku mampu membentuk kemandirian belajar peserta didik, mengakomodasi belajar aktif berorientasi pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Discovery Learning*, *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* misalnya dengan tugas-tugas mandiri. Buku teks bahasa Sunda *Gapura Basa SMP/MTS Kelas VII* kurikulum 2013 sudah memenuhi merangsang metakognisi peserta didik (sikap spiritual dan sikap sosial).

#### ***Kelengkapan Penyajian***

Dalam Buku bahasa Sunda *Gapura Basa SMP/MTS Kelas VII* kurikulum 2013 edisi revisi 2017 Terdapat dua bagian penting yang harus diketahui yaitu: 1) Bagian Pendahuluan dan 2) Bagian Isi.

Bagian pendahuluan pada buku teks kurikulum 2013 meliputi a) Prakata: informasi yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui tujuan penulis buku, ucapan terima kasih dan harapan. (b) Daftar isi: daftar yang memuat informasi yang memudahkan peserta didik untuk mencari dan menemukan Bab, Subbab serta topik yang ada pada buku teks kelas VII kurikulum 2013.

Bagian isi pada buku teks kurikulum 2013 terdiri atas: (a) Pendahuluan: pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran, sistematika buku, cara belajar yang harus diikuti serta hal-hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik. (b) Rujukan: wacana, teks, gambar, atau ilustrasi untuk pembentukan konteks dan pengembangan materi mempunyai identitas berupa judul, nomor urut gambar dan rujukan. (c) Rangkuman dan refleksi: rangkuman merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan yang dinyatakan dengan kalimat ringkas, jelas dan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab. Refleksi memuat simpulan sikap dan perilaku yang harus diteladani. (d) Pelatihan: latihan, kegiatan mandiri dan penilaian untuk pencapaian kompetensi sesuai dengan KI dan KD.

#### **SIMPULAN**

Analisis kelayakan isi buku teks pelajaran bahasa Sunda buku *Gapura Basa* sesuai dengan instrumen yang ditetapkan oleh BSNP meliputi kesesuaian antara materi dan kurikulum serta kompetensi dasar (KD) yang berlaku, keakuratan materi yang ada di dalam buku dan pendukung materi yang ada. Kelayakan bahasa meliputi komunikatif, interaktif, lugas, keruntutan alur pikir, koherensi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Sunda yang benar, dan penggunaan istilah dan simbol atau lambang yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.

## REFERENSI

- Anisah, A. (2017). Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 1-18.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Badan Standar Nasional Indonesia. Instrumen Penilaian Buku Ajar (<http://bsnpindonesia.org/2014/05/28/instrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-tahun-2014/>).
- Budiarti. (2009). Analisis Kualitas Materi Membaca Buku Teks Bahasa Jawa SMP Terbitan Aneka Ilmu. Skripsi: Unnes.
- Fathurrohman, Muhammad. (2012). Kategorisasi Nilai Religius <https://muhfathurrohman.wordpress.com>
- Hendrawanto, Yusuf. (2017). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia SMA/SMK: Analisis Kebahasaan, Isi, Penyajian, Keagrafikan, dan Ketebacaan, Diunduh dari <http://lib.unnes.ac.id/27037/1/full.pdf>
- Khalifah, E. M. N. (2023). *Analisis Kualitas Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Untuk SMA-MA/SMK-MAK Kelas X Terbitan Yrama Widya* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Kusuma, D. (2018). Analisis keterbacaan buku teks fisika SMK kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 1 (1), 14-21.
- Mahardika, M. D. G. (2020). Kepentingan rezim dalam buku teks sejarah di sekolah. *ISTORIA Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 16(1).
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ridho P, Fitriani L. Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Negeri Medan. Diunduh dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/11739>
- Mulyono, Pudji. (2007). *Kegiatan Penilaian Buku Teks*. Bulletin BSNP, 2
- Muslich, Masnur. (2010). *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-rus Media.
- Puwono, Agung Seto, (2008). *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar*. Jakarta: CV.
- Rahmawati, G. (2015). Buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah di SMAN 3 bandung. *EduLib*, 5(1).
- Rohim, I. S. (2022). Keterbacaan Buku Teks Keterbacaan Buku Teks Bahasa Sunda Rancagé Diajar Kelas X Untuk SMA/SMK/MAK. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 10(1), 89-94.
- Sitepu, B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherli. (2008). Buku Teks Layak Pakai di Sekolah. Online. <http://suherlicentre.blogspot.com/2008/05/buku-teks-lavak-pakai-disekolah.html>.
- Wardani, O. P. (2018). Analisis kelayakan isi dan bahasa pada buku teks SMA "Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik" kelas X SMA. *Jurnal pendidikan bahasa Indonesia*, 5(2), 75-82.
- Wardani, Oktarina P. (2017). Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Pada Buku Teks SMA "Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik" Kelas X SMA Diunduh dari <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2352>
- Wulan, S. H., Suwarna, S., Nurhidayati, N., & Rubiyanto, Y. (2020). Telaah Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMA Wiyata Basa Jawa WIBAWA™ Berdasarkan Diagram FRY. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 8(2), 148-154.